

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada sistem pendidikan Indonesia yang mengalami berbagai macam perubahan, pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertahap dan bersifat dinamis. Kurikulum sebagai instrumen penting bagi pendidikan, namun demikian kurikulum sering berubah di waktu ke waktu. Saat ini sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum terbaru yakni Kurikulum 2013 edisi revisi. Begitu pula dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang selalu berkembang mengenai bahasa dan teori mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum 2013 edisi revisi ini diarahkan pada kemampuan menguasai, bisa disebut dengan pencapaian kompetensi atau berbasis kompetensi. Hal tersebut berkesinambungan dengan Kemendikbud (2015).

Kurikulum Bahasa Indonesia secara ajeg dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Hal ini dimulai sejak 1084 hingga sekarang Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang "*outcomes based curriculum*". Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.

Kurikulum berubah sesuai dengan perkembangan zaman, tapi tujuan dilakukannya pembelajaran Bahasa Indonesia masih sama, yakni membina dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, bersosialisasi di dunia kerja serta lingkungan sosial lainnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip khusus pembelajaran

Bahasa Indonesia dalam Kemendikbud nomor 37 tahun 2016, “Bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks, dan *audiens* tertentu yang memerlukan pemilihan aspek kebahasaan (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat, serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami”.

Pada proses pembelajaran, sumber belajar atau biasa disebut bahan ajar merupakan suatu komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pemilihan bahan ajar merupakan persoalan pokok yang tidak dapat dikesampingkan dalam suatu proses pembelajaran yang utuh, karena bahan ajar merupakan suatu komponen yang paling penting bermuatan informasi dan materi baik berupa materi maupun teks, serta alat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 edisi revisi ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui media teks. Dalam hal ini, teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Oleh karena itu, dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 edisi revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Teks yang diajarkan untuk kelas X dalam Kurikulum 2013 edisi revisi antara lain teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi, dan resensi buku. Di antara banyaknya teks tersebut, terdapat salah satu teks anekdot yang harus dipelajari oleh peserta didik karena teks anekdot merupakan salah satu teks yang terdapat pada Kurikulum 2013 edisi revisi.

Penguasaan anekdot merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai peserta didik. Sesuai dengan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013 edisi revisi, yakni pada kompetensi dasar 3.6 menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan 4.6 menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan.

Sebagai pendidik dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar selain buku paket. Kumpulan teks anekdot merupakan salah satu sumber belajar yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau bahan belajar mengajar. Artinya pendidik harus mampu memilih dan menyiapkan teks anekdot yang lebih bervariasi sehingga pemahaman peserta didik tidak terpaku dalam satu sumber yang ada.

Penulis melaksanakan penelitian berdasarkan fenomena yang masih kerap muncul yakni belum variatifnya sumber belajar khususnya teks anekdot. Pendidik masih terpaku pada satu sumber yang terdapat dalam buku paket saja. Hal ini penulis mengetahui setelah observasi ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada hakikatnya belajar materi teks anekdot itu menyenangkan selain adanya unsur humor tapi terdapat pula tujuan lain dibalik cerita lucunya yakni, berupa pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu membantu para pendidik dalam menyiapkan sumber atau bahan ajar yang lebih variatif, terutama yang berkaitan dengan teks anekdot.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melaksanakan penelitian terhadap teks anekdot yang terdapat dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro* Karangan Ahmad Zulkifli. Alasan penulis memilih kumpulan anekdot karangan

Ahmad Zulkifli karena dalam buku kumpulan teks anekdot tersebut mempunyai cerita yang menarik mengenai jawara dari tanah Banten, bahasanya tidak berbelit-belit mudah dipahami karena ceritanya menggambarkan kehidupan di masyarakat sehari-hari. Oleh sebab itu teks anekdot dalam buku ini lebih beragam, bervariasi serta banyak cerita- cerita menarik yang bisa dijadikan bahan ajar di jenjang SMA/SMK.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan” (Heryadi, 2015:42). Dalam melaksanakan penelitian, penulis akan mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang ada.

Hasil penelitian yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot Dalam Buku *Mati Konyol Jawara Kopro*l Karangan Ahmad Zulkifli. (Sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik Kelas X)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur teks anekdot yang terkandung dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro*l Karangan Ahmad Zulkifli?
- 2) Bagaimana kaidah kebahasaan teks anekdot yang terkandung dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro*l Karangan Ahmad Zulkifli?

- 3) Dapatkah buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Koprool* Karangan Ahmad Zulkifli dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas X?

### **C. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis jelaskan definisi operasional masalah penelitian ini.

#### 1) Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini bahan ajar teks anekdot dari buku *Mati Konyol Jawara Koprool* Karangan Ahmad Zulkifli yang akan digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas X.

#### 2) Struktur Teks Anekdot

Anekdot berupa cerita, kisah, atau percakapan singkat. Di dalamnya terkandung tokoh, latar, dan rangkaian peristiwa. Rangkaian itu sendiri dibentuk oleh bagian-bagian seperti berikut: abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda, yang disebut struktur teks anekdot. Struktur teks anekdot ini hadir dalam bagian teks anekdot.

#### 3) Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot

Kebahasaan teks anekdot merupakan kaidah atau aturan yang digunakan dalam teks anekdot yang meliputi, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, bertokoh orang ketiga tunggal, keterangan waktu, kata kerja material, konjungsi kronologis, dan konjungsi penerang. Penelitian teks anekdot ini digunakan untuk membantu guru dalam belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk

- 1) Mengetahui struktur teks anekdot yang terkandung dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro!* Karangan Ahmad Zulkifli.
- 2) Mengetahui kaidah kebahasaan teks anekdot yang terkandung dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro!* Karangan Ahmad Zulkifli.
- 3) Mengetahui dapat atau tidaknya teks anekdot dalam buku kumpulan teks anekdot *Mati Konyol Jawara Kopro!* Karangan Ahmad Zulkifli, dijadikan alternatif bahan ajar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat penelitian sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pola pengembangan teks anekdot yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai pembuktian teori anekdot yang sudah ada dengan teks anekdot yang beredar untuk dijadikan bahan ajar, utamanya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan referensi alternatif teks anekdot yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA/SMK. Hal ini merupakan sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran teks anekdot.

### c. Bagi Siswa

1) Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman baru proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat motivasi belajar siswa secara maksimal dan menghilangkan perasaan bosan dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks anekdot.

### d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.